

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang analisis kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *Disteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2016-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara guru menentukan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *Disteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs. Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Pertama, guru mengetahui karakteristik materi pembelajaran. *Kedua*, guru menentukan metode yang sesuai. *Ketiga* guru menyusun RPP yang berkualitas. Penyusunan RPP di MTs. Manahijul Huda Ngagel disusun oleh para guru pada awal semester sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. RPP yang telah disusun oleh guru menjadi acuan dalam mengajar, selain itu RPP dijilid dengan rapi karena RPP yang dibuat menjadi dokumentasi proses KBM. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa guru dapat mengajar peserta didik dengan lancar dan baik serta tidak ada keluhan dari peserta didik. Tidak hanya terpaku pada RPP semata, namun pengalaman dan wawasan gurulah faktor terpenting dalam pembelajaran. Jika guru memiliki banyak pengetahuan dan wawasan maka dengan mudah dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik.

2. Pelaksanaan kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *Disteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs. Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2016-2017 yaitu sebagai berikut:

Kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Manahijul

Huda Ngagel sangat diperhatikan. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memang menggunakan *teacher talking time*. Akan tetapi, penggunaannya dilakukan semata-mata untuk mengantisipasi kebingungan dari peserta didik. Adapun penggunaannya selalu dikombinasikan dengan berbagai metode mengajar dilihat dari materinya, seperti diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, hafalan dll. Ketika mengajar guru menggunakan buku LKS. Akan tetapi tidak hanya LKS saja melainkan buku paket dari pemerintah, buku penunjang lain, dan juga dari internet. LKS hanya dijadikan sebagai buku untuk evaluasi siswa. Kemudian dalam hal *task analysis* ketika pembelajaran, guru menggunakan metodologi kurikulum 2013 sehingga gaya belajarnya mengikuti kurikulum 2013 yaitu mempelajari gejala-gejala yang terjadi, lalu menarik satu simpulan yang global.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku guru tersebut bukan sebagai *diteachia* sebab guru tidak hanya monoton pada *teacher talking time*, monoton pada *textbook* dan *task analysis*.

3. Dampak yang terjadi dalam kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *Diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs. Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2016-2017 yaitu dibagi menjadi dua: dampak positif dan negatif. Dampak positif antara lain: (1) Menjadikan guru menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari IT. Dengan mengetahui IT, guru dapat mempergunakannya selama proses pembelajaran berlangsung yang menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. (2) meningkatkan daya kreativitas guru dan peserta didik. (3) menambah semangat belajar peserta didik. Dampak negatif antara lain: guru lebih terpaku pada pencarian metode yang tepat dan kurang memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik. Bahwa tidak semua peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang sama.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki sebuah dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepala madrasah senantiasa mendorong dan memfasilitasi guru dalam pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan peserta didik yang sesuai yang diinginkan yaitu cerdas dan berakhlakul karimah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi penyemangat guru untuk terus belajar dan menambah wawasannya mengenai model dan variasi pembelajaran. Sehingga dapat menunjang kegiatannya ketika sedang mengajar di kelas.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan keadaan. Serta diharapkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak, dan lebih menghargai guru yang sedang mengajar.

4. Bagi Peneliti

Dikarenakan proses pembelajaran dahulu tidaklah sekompleksitas sekarang. Dengan semakin canggihnya teknologi diharapkan peneliti mau terus belajar dan belajar. Agar ketika peneliti menjadi guru kelak, peneliti menjadi guru yang berkekrativitas tinggi.